

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1. METODE UMUM

Kajian perancangan dalam seminar ini adalah berupa penjelasan dari proses merancang, yang disertai dengan teori-teori dan data-data yang di dapat dari studi literatur maupun studi lapangan, sehingga dari proses tersebut dapat memberikan suatu gambaran yang sifatnya mendukung objek pada rancangan.

Kerangka kajian yang digunakan dalam proses perancangan hotel resort di kawasan wisata popoh ini secara umum, diuraikan dalam beberapa tahap antara lain:

1. Pencarian Ide/Gagasan

Tahapan kajian yang digunakan dalam proses perancangan hotel resort di kawasan wisata popoh, pada seminar tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Pencarian ide/gagasan yang didapat dari sebuah pemikiran tentang keinginan di dalam mengkaji sebuah bangunan yang bersifat tidak merusak alam sekitar, baik dari material ataupun pemanfaatan lahan/space yang dipergunakan. selain itu juga didasarkan pada informasi tentang adanya efek rumah kaca yang berakibat pemanasan global (*Global warming*). Sehingga muncul suatu gagasan di dalam merencanakan sebuah tempat peristirahatan di kawasan wisata yang bertemakan *green Architecture*.
- b. Adanya sebuah ayat yang sesuai dengan konsep arsitektur Islam, yaitu: {Al imran [3]:191}

Berangkat dari maksud dan tujuan ayat al-imran tersebut hasil rancangan nantinya diharapkan dapat memberikan sebuah bentuk perwujudan dari konsep arsitektur Islam. Di antaranya fasilitas ibadah, pengaturan zona ruang, serta bentuk-bentuk atupun relief yang bernuansa Islam. Selain itu, konsep arsitektur Islam terkait pemanfaatan lingkungan, akan lebih maksimal jika penerapannya dikolaborasikan dengan arsitektur hijau (*green architecture*).

- c. Pematangan ide rancangan melalui penelusuran informasi dan data-data arsitektural maupun non-arsitektural, dari berbagai literatur dan media sebagai bahan perbandingan dalam pemecahan masalah.
- d. Dari pengembangan proses ide atau gagasan rancangan yang telah diperoleh, kemudian dituangkan dalam bentuk tertulis pada seminar tugas akhir ini.

2. Pengolahan Data dan Pengamatan

Pengumpulan dan pengolahan data, baik dari data primer maupun sekunder sangat berguna di dalam proses perancangan objek studi. Data primer dapat berasal dari pengamatan dan wawancara secara langsung dengan orang-orang yang berkaitan di dalamnya. Data sekunder diperoleh tanpa pengamatan langsung, tetapi menunjang proses kajian yang berkaitan dengan objek studi. Data-data tersebut diolah dan dianalisa hingga diperoleh alternatif konsep dalam sintesa (Bahasa Ajar, 2005).

Pengumpulan data kondisi eksisting dilakukan dengan analisa unsur-unsur yang ada di tapak, serta kaitanya dengan kondisi lingkungan masyarakat sekitar,

sehingga timbul permasalahan yang lebih spesifik. Pada tahap evaluasi dilakukan berdasarkan informasi kondisi tapak, potensi tapak, daya dukung tapak terhadap lingkungan sekitar.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk lebih memantapkan analisa dan sintesa. Tahap ini dilakukan dengan mengkaji ulang kesesuaian, sebagai mana yang telah ditetapkan pada awal pemilihan tema yang terdapat pada latar belakang, penetapan rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta kajian teori.

Evaluasi ini dilaksanakan sebelum menentukan kesimpulan akhir yang nantinya akan digunakan sebagai acuan pada penyusunan konsep perancangan hotel resort di kawasan wisata Pantai Indah Popoh. (*bahasa ajar, 2005*).

3.2. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data terdiri dari dua sumber yaitu primer dan sekunder. Metode yang digunakan dijelaskan sebagai berikut, yaitu:

3.2.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui proses pengambilan data secara langsung pada lokasi , dengan cara:

A. Survey Lapangan

Dari survey lapangan yang dilakukan di kawasan wisata Pantai Popoh yang berlokasi di Dusun Popoh, Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, akan didapat data-data yang sistematis melalui kontak langsung dengan masyarakat yang ada di koridor sekitar tapak. Hal ini

dilakukan dengan indentifikasi karakter-karakter masyarakat daerah sekitar, guna mengetahui pangaruh dan kedudukannya terhadap bangunan yang direncanakan. Pelaksanaan survey dilaksanakan secara langsung pada objek yang dipilih.

Metode pengamatan akan dilakukan dengan cara *croos section*, yaitu dengan mengetahui aktifitas pemakai bangunan dan ruang yang dibutuhkan. Survey ini berfungsi untuk mendapatkan data berupa:

- 1) Kondisi koridor khususnya kecamatan Besuki dan kabupaten Tulungagung pada umumnya, yang meliputi data tentang kondisi alam kondisi fisik yang ada. Survey lapangan yang dilakukan di tapak untuk mendapatkan data lapangan yang meliputi:
 1. Luasan tapak.
 2. Batas tapak terhadap kawasan sekitar.
 3. Kedudukan tapak di kawasan wisata Pantai Indah Popoh yang berdasarkan kondisi iklim dan letak geografis yang meliputi: Data iklim, kecepatan/pergerakan angin, peredaran matahari, temperatur/kelembaan, presipitasi, keadaan tanah/topografi dan data-data lain yang berhubungan dengan keadaan iklim dan geografis tapak.
 4. Vegetasi pada tapak di koridor kawasan wisata Pantai Indah Popoh.
 5. Sarana dan prasarana tapak di koridor kawasan wisata Pantai Indah Popoh yang meliputi: listrik (PLN), air (PDAM), persampahan, komunikasi dan lain-lain.

6. Transportasi yang meliputi: Jalur dan besaran jalan, angkutan dan pengguna jalan serta fasilitas pendukung lainnya.
 7. Drainase pada tapak bangunan.
 8. Perekonomi di koridor kawasan wisata Pantai Indah Popoh dan lain-lain.
- 2) Pengamatan aktivitas dan dokumentasi gambar kondisi tapak, dilaksanakan dengan menggunakan kamera dan peta garis.

B. Wawancara

Wawancara dilakukan guna mendapatkan data-data yang lebih spesifik, misalkan mengenai kebutuhan ruang, fasilitas bangunan, aktivitas pemakai, jumlah pengunjung serta persepsi dan opini tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan objek studi.

Tujuan Wawancara dalam seminar ini adalah untuk mentransformasikan ide-ide baru ke dalam rancangan, sehingga memperjelas data-data yang akan digunakan dalam analisa. Wawancara di lakukan dengan petugas yang mengelola Vila Popoh dan dengan Dinas Pariwisata kota Tulungagung.

3.2.2 Data sekunder

Data sekunder yaitu data atau informasi yang tidak berkaitan secara langsung dengan obyek rancangan tetapi mendukung program rancangan, meliputi:

1. Studi Pustaka

Data ini diperoleh dari studi literatur, baik dari teori, pendapat ahli, serta peraturan dan kebijakan pemerintah yang akan menjadi dasar perencanaan sehingga dapat memperdalam analisa.

Data yang diperoleh dari penelusuran literatur bersumber dari data internet, buku, brosur/pamflet, dan aturan kebijakan pemerintah.

Data ini meliputi :

- a. Data atau literatur tentang koridor tapak yaitu koridor kawasan wisata Pantai Indah Popoh, berupa peta wilayah, potensi alam atau buatan yang ada di koridor kawasan Pantai Indah Popoh, dan data jumlah pengunjung tiap tahun. Data ini selanjutnya digunakan untuk menganalisa tapak.
- b. literatur tentang bangunan *green architecture* dan konsep arsitektur Islam sebagai gambaran dasar yang akan diterapkan dalam perancangan hotel resort.
- c. Literatur tentang hotel yang meliputi pengertian, dan persyaratan hotel sebagai pertimbangan dalam menentukan klasifikasi kelas hotel.
- d. Literatur tentang hotel resort meliputi pengertian, jenis-jenisnya, faktor penyebab, dan prinsip desainya sebagai gambaran dalam merancang hotel wisata (*resort*).

2. Studi Komparasi

Dilakukan untuk mendapatkan data mengenai bangunan sejenis yang pernah ada. Adapun objek komparasi tersebut sebagai berikut:

- a. Objek komparasi pada hotel di kawasan wisata wisata Pantai Indah Popoh, berupa studi kasus obyek dan studi kasus tema. Data ini diperlukan untuk menggabungkan dua unsur tersebut agar tetap memiliki hubungan yang saling mendukung dan berkesinambungan serta untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di dalamnya.
- b. Hotel resort di kawasan Ancol tepatnya di Jalan Lodan Timur No.7 Jakarta Pusat. Data ini digunakan untuk mempermudah analisa aktivitas, kebutuhan dan luasan ruang.

3.3 METODE ANALISA DAN SINTESA

Dalam proses analisa dan sintesa, dilakukan pendekatan-pendekatan yang merupakan suatu tahapan kegiatan yang terdiri dari rangkaian telaah terhadap kondisi rencana wilayah kawasan wisata Pantai Indah Popoh. Metode yang digunakan dalam proses analisa-sintesa dalam kajian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

3.3.1. Analisa

Proses analisa terdiri atas dua bagian, yaitu analisa makro dan analisa mikro. Analisa makro merupakan analisa dalam skala kawasan yaitu analisa tapak dari data yang telah di dapatkan di Pantai Indah Popoh, Sedangkan analisa mikro merupakan analisa terhadap obyek rancangan, meliputi:

- a. Analisa pelaku
- b. pada analisa pelaku/pengguna ini membahas tentang orang-orang ataupun pihak pihak yang terlibat, baik secara langsung ataupun tidak pada kegiatan di dalam hotel.
- c. Analisa aktifitas
- d. pada analisa ini membahas tentang berbagai macam jenis kegiatan yang ada di dalam hotel secara terperinci.
- e. Analisa ruang
- f. analisa ini membahas tentang kelompok ruang-ruang beserta karakteristiknya.
- g. Analisa bangunan meliputi:
 1. Analisa struktur: membahas tentang penggunaan struktur yang tepat dan kuat pada bangunan yang berada di kawasan pantai.
 2. Utilitas: membahas tentang pengaturan sistem utilitas yang di perlukan oleh tempat hunian.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa melalui pendekatan programatik perancangan, dengan cara menggunakan teori-teori perancangan arsitektur yang berkaitan dengan perancangan bangunan arsitektur Islam dan konsep *green architecture* sebagai gambaran dasar perancangan hotel resort di kawasan Pantai Indah Popoh.

3.3.2. Sintesa

proses sintesa ini adalah gabungan dari hasil analisa yang menghasilkan sebuah konsep, yang nantinya akan menjadi pedoman di dalam penyusunan

konsep rancangan. Konsep ini meliputi Konsep dasar rancangan, Konsep ruang, Konsep bentuk dan tampilan, Konsep struktur, utilitas hotel dan Konsep pada area tapak.



3.4 TAHAP PERANCANGAN

Latar belakang

Dalam meningkatkan devisa pemerintah daerah di bidang wisata, maka perlu pelayanan yang lebih baik, salah satunya adalah tempat penginapan(hotel),

Rumusan Masalah

Dengan melihat kondisi tapak yang berada di awasan wisata pantai maka permasalahan yang di dapat, adalah Bagaimana menerapkan tema arsitektur islam dalam rancangan hotel resort di kawasan pantai indah popoh yang berwawasan lingkungan?

Tujuan

Menerapkan tema arsitektur islam dalam rancangan hotel resort di kawasan Pantai Indah Popoh yang berwawasan lingkungan.

Tinjauan

Fasilitas yang direncanakan pada proyek ini adalah hotel resort berfasilitas kelas bintang 1 dengan pemanfaatan konsep arsitektur islam dan tema hemat energy (*green arsitektur*) yang di sesuaikan dengan kondisi eksisting yaitu kawasan pantai.

Studi banding 1: Hotel ini terletak di kawasan Ancol tepatnya di Jalan Lodan Timur No.7 Jakarta.

Studi banding 2: merupakan bangunan hasil perlombaan dari site award 2008, yang ada di Malaysia. Dengan fungsi bangunan adalah serbaguna.

Studi banding 3: Nama proyek : Baton Rouge, Lokasi : Louisiana
Fungsi bangunan : The Louisiana State University Museum of Art and The Manship Performing Arts Center.



Analisa Rancangan

1. Analisa Tapak -Lokasi tapak,
 - Karakteristik tapak (vegetasi, kondisi topografi tapak, air).
 - Pencapaian dan sirkulasi
 - Tata massa
 - Kondisi iklim (curah hujan, angin, matahari)
 - Kebisingan
 - Perencanaan ruang (ruang luar dan dalam)
2. Analisa Bentuk dan Fasad Bangunan
3. Analisa Program Ruang
4. Analisa fungsi
5. Analisa Pengguna
6. Analisa Sirkulasi
7. Analisa Ruang
8. Analisa Hubungan ruang
9. Analisa Sistem Utilitas dan Struktur
10. Analisa Bahan



Konsep Rancangan

Tema: Arsitektur Islam

Konsep dasar: Hemat Energi

1. Konsep Tapak -Karakteristik tapak (vegetasi, tanah, air)
 - Pencapaian dan sirkulasi
 - Tata massa
 - Angin dan matahari
 - Kebisingan
 - Konsep perencanaa ruang (ruang luar dan dalam)
2. Konsep Bentuk dan Fasad Bangunan
3. Konsep Program Ruang
4. Konsep Sistem Utilitas dan Struktur
5. Konsep Bahan

Gambar 3.1 Tahap perancangan (hasil analisa, 2008)